

ANALISIS PENGARUH EKONOMI MAKRO, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR HEALTHCARE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PRIODE 2019-2022

Luthfi Fakhressya¹, Nekky Rahmiyati²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: lutfifkhr@gmail.com¹, nekky@untag-sby.ac.id²

Abstract – *This research aims to identify the influence of macroeconomics, investment decisions, funding decisions on company value with profitability as an intervention variable in the Healthcare subsector industry on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2022. Information collection techniques that include documentation of company annual reports and company financial reports. Research This research is quantitative using a sampling method, namely purposive sampling. The population used in this research is 12 Healthcare subsector industries in a 4 year period. This research uses SmartPLS (Partial Least Square) analysis. Using the SmartPLS 3.38 software feature which consists of an inner model as well as the outer model. This research results in macroeconomics having a positive and significant influence on profitability (H1); macroeconomics having a positive and significant influence on company value (H2); investment decisions having a positive and significant influence on profitability (H3); investment decisions having a positive and negative influence. significant to company value (H4); funding decisions have a positive and insignificant effect on profitability (H5); funding decisions have a positive and significant effect on company value (H6); profitability has a positive and significant effect on company value (H7).*

Keywords: *Macroeconomics, Investment Decisions, Funding Decisions, Profitability, Company Value.*

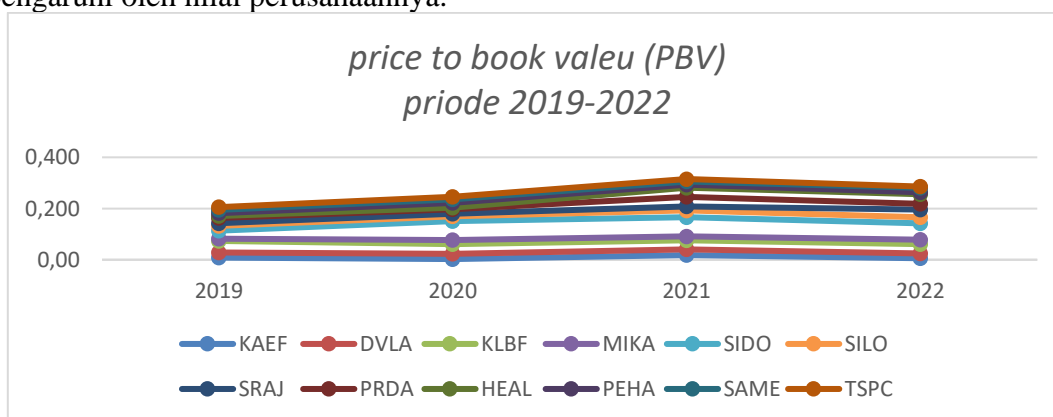
Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengenali pengaruh ekonomi makro, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervensi pada industri subsektor Healthcare di Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2022. Teknik pengumpulan informasi yang memuat dokumentasi laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan metode pengambilan sampel yakni purposive sampling. Populasi yang di pakai dalam penelitian ini yakni 12 industri subsektor Healthcare dalam priode 4 tahun. Penelitian ini mengenakan analisis SmartPLS (Partial Least Square). Menggunakan fitur perangkat lunak SmartPLS 3.38 yang terdiri dari inner model serta outer model. Penelitian ini menghasilkan Ekonomi makro mempengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas (H1); ekonomi makro mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (H2); keputusan investasi mempengaruhi positif serta signifikan terhadap profitabilitas (H3); keputusan investasi mempengaruhi positif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (H4); keputusan pendanaan mempengaruhi positif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas (H5); keputusan pendanaan mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (H6); profitabilitas mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan (H7).

Kata Kunci: Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan, Profitabilitas, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara selaras dengan perkembangan perekonomian negara tersebut. Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan nasional. Pembagian pendapatan negara ke dalam beberapa sektor penting sangatlah penting bagi kemajuan masyarakat dan negara. Sebelum adanya Covid-19, subsektor kesehatan menjadi salah satu pilihan investasi bagi investor karena subsektor kesehatan dinilai memiliki siklus boom yang cukup dan prospek yang baik sehingga memberikan keuntungan yang baik bagi investor. Seiring dengan semakin kompleksnya dunia kesehatan, jenis obat-obatan yang semakin berkembang, dan fasilitas rumah sakit yang semakin modern, dengan dukungan teknologi beberapa unit usaha mengalami penurunan yang cukup signifikan, dapat dilihat pada website resminya (www.idx.co.id).

Namun berbeda dengan subsektor Healthcare yang menjadi fokus utama dalam membantu pengendalian pandemi Covid-19. Sebelum pandemi, industri ini dinilai terlalu rendah. Berdasarkan data BPS, pangsa sektor kesehatan dan kegiatan sosial hanya sebesar 0,98% pada tahun 2011. Itu tidak mencapai 1,0% sampai tahun berikutnya. Pada tahun-tahun berikutnya, tingkat iurannya terus meningkat hingga mencapai 1,07% pada tahun 2015. Sayangnya, hasil ini tidak berubah selama empat tahun dan tidak meningkat menjadi 1,10% hingga merebaknya epidemi pada tahun 2019. Tingkat iuran mencapai 1,30% pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 1,34% pada tahun 2021. Penjualan farmasi nasional pada subsektor farmasi tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 12%-13%, mencakup lebih dari 70% seluruh pasar farmasi Indonesia yang dikuasai oleh perusahaan-perusahaan milik negara. Hal ini menunjukkan bahwa industri Healthcare merupakan industri yang besar dan terus berkembang. Jumlah perusahaan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia relatif sedikit dibandingkan perusahaan industri lainnya. Rasio PBV yang kurang dari 1 menunjukkan bahwa saham perusahaan masih diperdagangkan di bawah nilai bukunya sehingga dinilai terlalu rendah. Kelipatan harga berdasarkan buku ditentukan dengan membandingkannya dengan kelipatan harga berdasarkan buku pada saham lain atau dengan kelipatan harga berdasarkan buku pada industri/pasar yang sebanding. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham lebih tinggi dari nilai buku sahamnya dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dipengaruhi oleh nilai perusahaannya.



Sumber: data di olah (www.idx.co.id)

Gambar 1. Grafik Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Health Care Yang Terdaftar Di BEI Priode 019-2022

Terlihat dari Gambar 1.1 di atas, nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di BEI mengalami pertumbuhan yang fluktuatif pada tahun 2019 hingga tahun 2022, sedangkan nilai perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2019. Grafik nilai perusahaan di atas

merupakan informasi status nilai perusahaan subsektor Healthcare selama tahun 2022. Nilai perusahaan umumnya mencapai di atas 1 yang menunjukkan bahwa nilai saham lebih besar dari nilai bukunya. Jika rasio PBV lebih kecil dari 1 berarti harga saham lebih rendah dari nilai sebenarnya perusahaan, sedangkan jika rasio PBV lebih besar dari 1 berarti harga saham lebih rendah dari nilai sebenarnya perusahaan, harganya relatif mahal. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi nilai pasar saham tersebut dibandingkan dengan nilai bukunya. Pada penelitian (Wardani et al., 2022) menjelaskan bahwa ekonomi makro dengan indikator inflasi dan suku bunga terhadap Nilai perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan. Sedangkan pada penelitian (Susanti & Kurnia, 2017) ia menjelaskan, indikator makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, karena stabilitas nilai tukar dan inflasi mempengaruhi investasi jangka pendek atau jangka panjang. Pada penelitian (Putra et al., 2023) menjelaskan bahwa ekonomi makro dengan indikator inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan, sedangkan, pada penelitian (Y. G. Kirana, 2021) Dijelaskan bahwa indikator makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga tidak memiliki dampak material terhadap profitabilitas. Terutama ketika rasio modal tinggi, biaya cenderung meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan, yang cenderung menciptakan hubungan negatif antara inflasi dan profitabilitas.

Pada penelitian (M. L. Sari & Gunawan, 2023) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Haryadi, 2016) Dijelaskan bahwa indikator makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga tidak memiliki dampak material terhadap profitabilitas. Terutama ketika rasio modal tinggi, biaya cenderung meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan, yang cenderung menciptakan hubungan negatif antara inflasi dan profitabilitas. Pada (Esana & Darmawan, 2017) menyatakan bahwa keputusan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan pada penelitian (Ginting, 2019) Dijelaskan bahwa indikator makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga tidak memiliki dampak material terhadap profitabilitas. Terutama ketika rasio modal tinggi, biaya cenderung meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan, yang cenderung menciptakan hubungan negatif antara inflasi dan profitabilitas. Dalam penelitian (Salbiyanti & Priyadi, 2018) keputusan pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum, 2022) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan. Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian (Sadewo et al., 2017) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas berbeda dengan hasil penelitian (Wardani et al., 2022)) menyatakan bahwa Keputusan pendanaan memiliki hubungan positif signifikan terhadap probabilitas. Keputusan pendanaan merupakan satu kebijakan yang sangat penting bagi perusahaan, karena menyangkut perolehan sumber dana untuk kegiatan operasional perusahaan di mana pengelolaan tersebut untuk pengembangan asset perusahaan ataupun pengembangan usaha. Dalam penelitian (Kalsum & Oktavia, 2021) menyatakan bahwa probabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian (A. R. Sari et al., 2022) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan jika profitabilitas dipandang sebagai indikator dan menilai kinerja perusahaan, yang dinyatakan dalam laba yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Mempertimbangkan keuntungan suatu perusahaan, jika perusahaan dapat menghasilkan laba, maka kinerjanya akan baik dan dapat memancing reaksi dari investor sehingga dapat menaikkan harga saham.

Dalam penelitian (I. G. A. A. B. Wi. Kirana & Badjra Ida Bagus, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian (Febiawanticha et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Manfaat yang diperoleh dari utang lebih besar dibandingkan pengorbanan yang harus ditanggung perusahaan dengan menerbitkan utang, misalnya pemotongan pajak dan pengurangan biaya agensi mempunyai dampak yang lebih besar dibandingkan bunga yang diperoleh dari utang. Meningkatnya utang akan meningkatkan laba bersih suatu perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan ROE. ROE merupakan tingkat pengembalian dana yang ditanamkan oleh pemegang saham, sehingga ROE yang tinggi merupakan pertanda baik bagi pemegang saham atau calon pemegang saham.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti tentang pengaruh ekonomi makro, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening dalam menggunakan objek penelitian perusahaan subsektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Kelompok sasaran penelitian ini adalah perusahaan subsektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2022. Selain itu, kami memilih 12 perusahaan untuk dijadikan sampel.

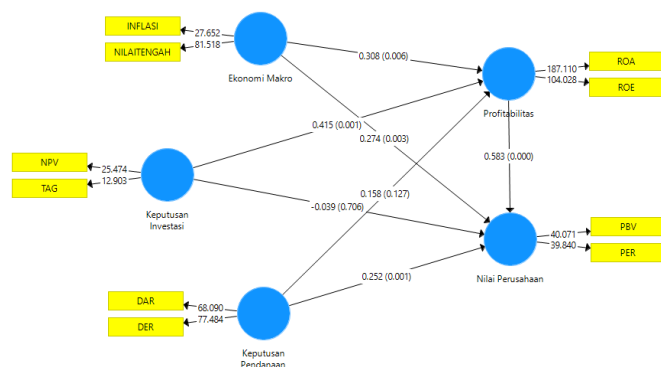
Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi laporan tahunan perusahaan dari website BEI, dan metode analisis data penelitian ini menggunakan SmartPLS (Partial Least Squares). Analisis PLS merupakan teknik statistik multivariat yang membandingkan dua variabel terikat dengan dua variabel bebas. Tujuan PLS adalah untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap Y dan menjelaskan hubungan teoritis antara kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis antar konstruk dilakukan dengan metode resampling bootstrap. Perhitungan Uji hipotesis dengan menggunakan SmartPLS 3.3.8 dapat dilihat dari nilai Path Coefficient, yaitu nilai t-statistik dari hubungan antar variabel dalam penelitian. t statistik uji t dengan menggunakan rumus atau dengan menggunakan SmartPLS 3.3.8 dapat dilihat dari perbandingan antara nilai uji t dengan nilai pada t sebesar 1.96 dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Cara pengambilan keputusan adalah:

- Jika P-Values > 0,05 atau t hitung < 1,96, Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika P-Values < 0,05 atau t hitung > 1,96, Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan software SmartPLS 3.3.8 dapat dilihat pada Tabel 1, gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Model koefisien jalur p-value t Statistics
Struktural Model Penelitian

Sumber: Hasil analisa menggunakan SmartPLS 3.3.8

Tabel 1 Nilai Path Coefficient, t-Statistics, dan P-Values

<i>Path Coefficients</i>	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Ekonomi Makro-> Nilai perusahaan	0,274	0,271	0,091	3,016	0,003	Signifikan
Ekonomi Makro-> Profitabilitas	0,308	0,308	0,111	2,780	0,096	Signifikan
Keputusan Investasi-> Nilai Perusahaan	-0,039	-0,041	-,103	0,378	0,706	Tidak signifikan
Keputusan Investasi-> Profitabilitas	0,415	0,412	0,119	3,476	0,001	Signifikan
Keputusan Pendanaan->Nilai Perusahaan	0,252	0,240	0,078	3,248	0,001	Signifikan
Keputusan Pendanaan->Profitabilitas	0,158	0,153	9,193	0,529	0,127	Tidak signifikan
Profitabilitas->Nilai Perusahaan	0,583	0,598	0,116	5,031	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil analisa menggunakan SmartPLS 3.3.8

PEMBAHASAN

- Hasil pengujian variabel untuk H1, dapat di simpulkan bahwa Ekonomi Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan mempunyai nilai t statistics sebesar 3,016 yang lebih besar dari nilai t 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,003 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H1 di terima.
- Hasil pengujian variabel untuk H2, Dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Makro

berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan mempunyai nilai t statistics sebesar 2,780 yang lebih besar dari nilai t sebesar 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,096 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H2 di terima.

3. Hasil pengujian variabel untuk H3, dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan mempunyai nilai t statistics sebesar 0,378 yang lebih kecil dari nilai t sebesar 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,706 yang lebih besar dari α sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H3 di tolak.
4. Hasil pengujian variabel untuk H4, dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan mempunyai nilai t statistics sebesar 3,476 yang lebih besar dari nilai t sebesar 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H4 di terima.
5. Hasil pengujian variabel untuk H5, dapat disimpulkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan mempunyai nilai t statistics sebesar 3,248 yang lebih besar dari nilai t sebesar 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α 110 sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H5 di terima.
6. Hasil pengujian variabel untuk H6, dapat disimpulkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan mempunyai nilai t statistics sebesar 0,539 yang lebih kecil dari nilai t sebesar 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,127 yang lebih besar dari α sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H6 di tolak.
7. Hasil pengujian variabel untuk H7, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan mempunyai nilai t statistics sebesar 5,031 yang lebih besar dari nilai t sebesar 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H7 di terima.

Tabel 2 Nilai Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Keterangan
Ekonomi Makro -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,179	0,190	0,077	2,325	0,020	Signifikan
Keputusan Investasi -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,241	0,246	0,089	2,704	0,007	Signifikan
Keputusan Pendanaan -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,092	0,089	0,065	1,417	0,157	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil analisa menggunakan SmartPLS 3.3.8

Tabel diatas memuat hasil specific Indirect Effect sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pada variabel pengaruh Ekonomi Makro terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi menunjukan nilai t statistics sebesar 2,325 yang lebih besar dari nilai t sebesar 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,020 yang lebih

kecil dari α sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil specific Indirect Effect dapat di simpulkan bahwa pengaruh Ekonomi Makro terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh signifikan, dari kesimpulan tersebut maka H8 di terima.

2. Hasil pengujian pada variabel pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi menunjukkan nilai t statistics sebesar 2,704 yang lebih besar dari nilai t sebesar 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,007 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil specific Indirect Effect dapat di simpulkan bahwa pengaruh Ekonomi Makro terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh signifikan, dari kesimpulan tersebut maka H9 di terima.
3. Hasil pengujian pada variabel pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi menunjukkan nilai t statistics sebesar 1,417 yang lebih kecil dari nilai t sebesar 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,157 yang lebih besar dari α sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil specific Indirect Effect dapat di simpulkan bahwa pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh tidak signifikan, dari kesimpulan tersebut maka H10 di tolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan kami mengenai pengaruh makroekonomi, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekonomi Makro berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI priode 2019-2022.
2. Ekonomi Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI priode 2019-2022.
3. Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI priode 2019-2022.
4. Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI priode 2019-2022.
5. Keputusan Pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI priode 2019-2022. 123
6. Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI priode 2019-2022.
7. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI priode 2019-2022.
8. Profitabilitas dapat memediasi secara signifikan pengaruh Ekonomi Makro terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI priode 2019-2022.
9. Profitabilitas dapat memediasi secara signifikan pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor healthcare yang terdaftar pada BEI priode 2019-2022.
10. Profitabilitas tidak memediasi secara signifikan pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Healthcare yang terdaftar pada BEI priode 2019-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). Dasar - Dasar Manajemen (pp. 1–141).
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(6), 201–210.
- Fahmi, D. (2018). “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 12 No. 1. 2014 21. *Administrasi Bisnis*, 12(1), 21–42. http://repository.uin-suska.ac.id/20201/8/10.BAB III_.pdf
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan; Teori dan soal jawab.
- Febiawanticha, R., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Growth Opportunity Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 619. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.2033>
- Ginting, G. (2019). Ukuran PerusPengaruhahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *Tedc*, 13(2), 119–126. <http://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/55>
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.
- Husnan, S. (2019). Manajemen keuangan. Universitas Terbuka.
- Jontro Simanjuntak. (2018). *Ekonomi Makro (kepulauan Riau)*. Cv. Batam Publisher.
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Kirana, I. G. A. A. B. Wi., & Badjra Ida Bagus. (2018). Peranan Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei Periode 2013-2017. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Kirana, Y. G. (2021). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2), 54–66. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i2.6642>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Putra, F. D., Puspita, V., & Safrianti, S. (2023). Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham di-intervening Profitabilitas Pada JII Periode 2019-2021. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 4(2), 152–163. <https://doi.org/10.47065/jbe.v4i2.3626>
- Sadewo, I. B., Suparlinah, I., & Widianingsih, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3), 126–145. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>
- Salbiyanti, K., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tipe Perusahaan, Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 7(9), 1–23.
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (bi rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10475>
- Sari, M. L., & Gunawan, J. (2023). Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. 3(1), 1871–1880.
- Susanti, Y., & Kurnia. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ekonomi Makro Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–16.
- Wardani, E. S., Rahmiyati, N., & Hwihanus. (2022). Pengaruh Ekonomi Makro, Keputusan

Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 11, 162–172.